

## INTISARI

*Railbus* Kertalaya merupakan moda transportasi publik yang bertujuan untuk mengakomodir pergerakan dari dan ke kawasan pendidikan. Layanan ini telah beroperasi selama 8 tahun. *Railbus* menghubungkan stasiun Kertapati dan stasiun Indralaya untuk mengakomodir pergerakan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Dalam perkembangannya, pelayanan *railbus* mendapatkan berbagai tanggapan dari pengguna baik dari segi layanan maupun kualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kualitatif kuantitatif (campuran). Penelitian ini berfokus pada keefektifan kinerja pelayanan moda transportasi *railbus* dalam mengakomodir bangkitan perjalanan yang diproduksi oleh kawasan pendidikan.

Penilaian dianalisis melalui empat variabel utama, yaitu cakupan pelayanan, keterjangkauan, aksesibilitas dan kualitas pelayanan. Ditinjau berdasarkan variabel cakupan radius pelayanan tergolong tidak efektif. Cakupan pelayanan sudah mencakup area permukiman sekitar stasiun, namun belum mencakup kawasan pendidikan. Selanjutnya, variabel yang tergolong cukup efektif adalah variabel keterjangkauan pengguna yang terdiri dari dua indikator yaitu jarak menuju stasiun dan penggunaan moda menuju stasiun. Kemudian variabel aksesibilitas yang terdiri dari indikator waktu tempuh dan integrasi dengan moda lain, namun untuk indikator frekuensi layanan *railbus* masih tergolong tidak efektif. Variabel yang tergolong sudah efektif adalah variabel kualitas pelayanan yang terdiri dari indikator keamanan dan keselamatan, kenyamanan dan kesesuaian tarif. Dibutuhkan peningkatan cakupan pelayanan, integrasi antar moda, penambahan frekuensi perjalanan dan jumlah gerbong untuk meningkatkan kinerja pelayanan *railbus*.

Kata Kunci : *Railbus*, Efektivitas, Kota Palembang

## **ABSTRACT**

Railbus Kertalaya is a public transportation mode (in Palembang), expected to accommodate people's movement from and towards an educational district. This mode has been operating for eight years. Railbus connects Kertapati Railway Station and Indralaya Railway Station, accommodating the movement of Universitas Sriwijaya's Students. Within its developing condition, railbus' service received various responses from its customers, both in term of its service and quality. This research uses deductive methods, approached both qualitatively and quantitatively. This research is focused on the effectivity of the railbus mode's performance to accommodate trip generations produced by the educational district.

This research's scoring is done with four main variables, which is (1) service coverage, (2) service affordability, (2) service accessibility, and (4) service quality. Based on service coverage radius are not effective. Service coverage already covers residential area around the station, but not covered education area. The variable that is effective enough is the service affordability variable consisting of two indicators which is distance to the station and the use of modes to the station. Then the service accessibility variable consisting of the travel time and integration with other modes, but for railbus service frequency variables is still not effective. Variables classified as effective are service quality variables which consist of safety indicator, convenience and cost. It needs an increase in service coverage, intermodal integration, addition of travel frequency and number of carriages to improve the performance of railbus services.

*Keywords : Railbus, Effectivity, Palembang City*